

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN GIZI
BATITA MELALUI BOOKLET TERHADAP
PENGETAHUAN IBU BATITA TENTANG
STATUS GIZI ANAK USIA 1-3 TAHUN
DI UPTD PUSKESMAS BENDOSARI



Oleh :
SRI RAMINI
NIM. AB212159

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2023

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM ALIH SARJANA
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
2023**

Sri Ramini

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gizi Batita Melalui Booklet Terhadap
Pengetahuan Ibu Batita tentang Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun di
UPTD Puskesmas Bendosari**

Abstrak

Status Gizi Batita merupakan salah satu indikator yang bisa menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat karena anak usia balita merupakan kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan dan gizi. Untuk meningkatkan peranan orang tua dalam mengasuh anak yaitu dilakukan intervensi edukasi gizi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan gizi Batita melalui booklet terhadap pengetahuan ibu Batita tentang status gizi anak usia 1-3 tahun di UPTD Puskesmas Bendosari

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain penelitian yang digunakan adalah desain *one group pre-test-posttest*. Sampel penelitian adalah ibu Batita yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Bendosari berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Uji bivariat menggunakan uji wilcoxon dengan bantuan SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Karakteristik ibu dengan batita di Puskesmas Bendosari antara lain mayoritas berusia 21-34 tahun (73,3%), berpendidikan SMA (60,0%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (50,0%). 2) Tingkat pengetahuan ibu tentang status gizi anak usia 1-3 tahun sebelum dilaksanakan pendidikan kesehatan dengan booklet mayoritas termasuk dalam kategori cukup yaitu 13 orang atau 43,3%. 3) Tingkat pengetahuan ibu tentang status gizi anak usia 1-3 tahun setelah dilaksanakan pendidikan kesehatan dengan booklet mayoritas termasuk dalam kategori baik yaitu 24 responden atau 80,0%. 4) Terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kesehatan dengan media booklet dengan pengetahuan ibu batita tentang status gizi anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Bendosari Kabupaten Sukoharjo (*p value* $0,000 \leq 0,05$).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kesehatan dengan media booklet dengan pengetahuan ibu batita tentang status gizi anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Bendosari Kabupaten Sukoharjo.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, booklet, pengetahuan, status gizi

**MIDWIFERY STUDY PROGRAM
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY
2023**

Sri Ramini

The Effect of Health Education Through Booklets on Toddler Mother Knowledge on Nutritional Status of Children Aged 1-3 Years at Bendosari Public Health Centre

Abstract

Toddler nutritional status is an indicator that can describe the level of community welfare because children under five are a group that is vulnerable to health and nutrition problems. To increase the role of parents in raising children, nutrition education interventions are carried out. The research purpose was analyzed the effect of toddler nutrition health education through booklets on the knowledge of toddler mothers about the nutritional status of children aged 1-3 years at Bendosari Public Health Centre.

The research type is quasi-experimental research. The research design was used a one group pre-test-posttest design. The research sample was toddler mother who visited the Bendosari Public Health Center, totaling 30 people. The research instrument used a questionnaire. Data analysis used univariate and bivariate analysis. Bivariate test used the Wilcoxon test with the help of SPSS version 21.

The results showed that 1) The characteristics of mothers with toddlers at the Bendosari Public Health Center included the majority aged 21-34 years (73.3%), had high school education (60.0%), and worked as housewives (50.0%). 2) The knowledge level of mothers about the nutritional status of children aged 1-3 years before the implementation of health education with booklets included in the sufficient category, namely 13 people or 43.3%. 3) The level of knowledge of mothers about the nutritional status of children aged 1-3 years after the implementation of health education with booklets is included in the good category, namely 24 respondents or 80.0%. 4) There is a significant effect of health education using booklet media and the knowledge of toddler mothers about the nutritional status of children aged 1-3 years at the Bendosari Public Health Center, Sukoharjo Regency (p value $0.000 \leq 0.05$).

The research conclusion that there is a significant effect of health education using booklet media and the knowledge of toddler mothers about the nutritional status of children aged 1-3 years at the Bendosari Public Health Center, Sukoharjo Regency.

Keywords: health education, booklet, knowledge, nutritional status

PENDAHULUAN

Status Gizi Balita merupakan salah satu indikator yang bisa menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat karena anak usia balita merupakan kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan dan gizi di karenakan masih dalam perkembangan. Status gizi di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu langsung dan tidak langsung. Faktor langsung yaitu penyakit infeksi, jenis pangan yang dikonsumsi baik secara kualitas maupun kuantitas. Faktor tidak langsung antara lain: sosial ekonomi, jarak kelahiran yang terlalu rapat, pendidikan, pengetahuan, ketidaktahuan akan hubungan makanan dan kesehatan, prasangka buruk terhadap bahan makanan tertentu, kesukaan yang berlebihan terhadap jenis makanan tertentu, pendapatan, pola asuh yang kurang memadai, sanitasi lingkungan yang kurang baik, rendahnya ketahanan pangan tingkat rumah tangga dan perilaku terhadap pelayanan kesehatan (Item, et al, 2021).

Media booklet dipilih sebagai media pendidikan kesehatan karena

mampu menyebarkan informasi dalam waktu relative singkat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan pola asuh ibu pada balita stunting. Dalam menyampaikan bahan, materi, atau pesan kesehatan, petugas kesehatan membutuhkan media atau alat bantu yang sering disebut sebagai alat peraga karena berfungsi untuk membantu dan memperagakan sesuatu di dalam proses promosi kesehatan (Notoatmojo, 2014). Berdasarkan hasil penelitian Setyawati dkk. (2015) menunjukan bahwa pendidikan gizi menggunakan booklet pada ibu dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi pada anak.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada November 2022 tentang pengetahuan ibu balita mengenai status gizi anak usia 1-3 tahun, dilaksanakan wawancara terhadap 10 ibu balita yang berkunjung ke Posyandu wilayah kerja UPTD Puskesmas Bendosari, didapatkan 5 orang ibu memahami tentang status gizi anak usia 1-3 tahun, dan 5 orang ibu kurang memahami status gizi anak usia 1-3

tahun.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menelaah pengaruh pendidikan kesehatan gizi batita melalui booklet terhadap pengetahuan ibu batita tentang status gizi anak usia 1-3 tahun di UPTD Puskesmas Bendosari menggunakan studi literatur yang didapatkan dari hasil-hasil penelitian yang hampir serupa.

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan gizi Batita melalui booklet terhadap pengetahuan ibu Batita tentang status gizi anak usia 1-3 tahun di UPTD Puskesmas Bendosari.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui karakteristik ibu balita meliputi umur, pendidikan, pekerjaan di Puskesmas Bendosari Sukoharjo.
- 2) Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu

Batita sebelum diberikan media *booklet* tentang status gizi anak usia 1-3 tahun di UPTD Puskesmas Bendosari.

- 3) Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu Batita sesudah diberikan media *booklet* tentang status gizi anak usia 1-3 tahun di UPTD Puskesmas Bendosari
- 4) Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan gizi Batita melalui booklet terhadap pengetahuan ibu Batita tentang status gizi anak usia 1-3 tahun di UPTD Puskesmas Bendosari.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai penggunaan media *booklet* pada ibu batita tentang status gizi anak usia 1-3 tahun.

b. Manfaat Aplikatif

- 1) Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan dan menambah kepustakaan mengenai penggunaan media *booklet* tentang status gizi anak usia 1-3 tahun.

2) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang pengaruh penggunaan media *booklet* tentang status gizi anak usia 1-3 tahun.

3) Bagi peneliti berikutnya

Dapat di *gunakan* sebagai acuan dan data dasar bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel berbeda seperti pengaruh media *booklet* tentang status gizi anak usia 1-3 tahun.

METODOLOGI

1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu

(*quasi experiment*). Penelitian eksperimen semu dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diteliti. Pada penelitian eksperimen semu tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *one group pre-test-posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi pre-test, diberi treatment dan diberi post-test. Keberhasilan treatment ditentukan dengan membandingkan nilai pre-test dan nilai post-test (Sugiyono, 2016). Peneliti mengukur tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media *booklet booklet* tentang status gizi anak usia 1-3 tahun pada ibu balita.

Q1.....X.....Q2

Keterangan :

Q1 : Mengukur tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* tentang status gizi anak

usia 1-3 tahun

X : Memberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan media *booklet* tentang status gizi anak usia 1-3 tahun

Q2 : Mengukur tingkat pengetahuan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* tentang status gizi anak usia 1-3 tahun.

2. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah aturan bagi peneliti menurut pada prinsip-prinsip etis yang dapat diterapkan dalam melakukan penelitian, yang mencakup perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta hasil dari penelitian yang dilakukan. Terdapat empat prinsip dasar dalam etika penelitian yaitu:

a. EC (*Ethical Clearance*)

Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan

makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memnuhi persyaratan tertentu. *Ethical Clearance* penelitian ini dilaksanakan di Komite Etik Universitas Kusuma Husada Surakarta No.

1407/UKH.L.02/EC/VII/2023.

b. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu memperhatikan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memberikan kebebasan tanpa paksaan. Maka dari itu peneliti membutuhkan persetujuan (*informed consent*).

c. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan dan tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas, baik nama maupun alamat dalam kuesioner atau alat apapun untuk menjaga kerahasiaan subjek.

- d. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan dengan prinsip keterbukaan, adil, jujur, kehati-hatian, profesional dan berperikemanusiaan.

- e. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian hendaknya bermanfaat bagi masyarakat umum, peneliti, dan terutama subjek penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Deskripsi responden berdasarkan tingkat umur dapat disajikan dalam Tabel

adalah sebagai berikut:

Tabel Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Umur

Umur	Jumlah Responden	%
≤ 20 tahun	3	10,0%
21 – 34 tahun	22	73,3%
≥ 35 tahun	5	16,7%
Total	30	100,00%

Sumber : Data primer Diolah 2023

Tabel menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 21 – 34 tahun yaitu 22 orang (73,3%).

b. Pendidikan

Deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat disajikan dalam Tabel adalah sebagai berikut:

Tabel Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	%
SMP	9	30,0%
SLTA	18	60,0%
Diploma	2	6,7%
Sarjana	1	3,3%
Total	30	100,0%

Sumber : Data primer Diolah 2023

Tabel menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil dengan tingkat pendidikan SLTA yaitu sebanyak 18 orang atau

60,0%.

c. Pekerjaan

Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan dapat disajikan dalam Tabel adalah sebagai berikut:

Tabel Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	%
IRT	15	50,0%
Wiraswasta	10	33,3%
PNS	1	3,3%
Pegawai Swasta	4	13,3%
Total	30	100,0%

Sumber : Data primer Diolah 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 15 orang atau 50,0%.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Ibu Batita Meliputi Umur, Pendidikan, Pekerjaan di Puskesmas Bendosari Sukoharjo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu batita di Puskesmas Bendosari adalah berusia 21-34 tahun. Usia

merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan seseorang untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur/usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya. Usia hubungannya dengan pengetahuan berperan sebagai faktor intrinsik. Umur berhubungan dengan struktur organ, fungsi reproduksi, komposisi biokimiawi termasuk sistem hormonal wanita (Hasnani, 2019).

2. Tingkat Pengetahuan Ibu Batita Sebelum diberikan Media Booklet tentang Status Gizi Anak Usia 1-3 tahun di UPTD Puskesmas Bendosari

Sebelum dilaksanakan pendidikan kesehatan dengan media booklet, pengetahuan ibu tentang status anak usia 1-3 tahun masih perlu perbaikan karena masih terdapat 8 ibu yang memiliki status pengetahuan kurang, sehingga perlu

peningkatan pengetahuan. Sebagian besar ibu yang memiliki pengetahuan kurang adalah ibu yang berpendidikan SMP. Latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan. Tingkat pendidikan tinggi seharusnya memiliki wawasan lebih tentang kebutuhan selama kehamilan, namun kenyataannya beberapa dari mereka dengan tingkat pendidikan sekolah tinggi yang memiliki tingkat kesadaran yang cukup rendah. Hal ini disebabkan beberapa faktor, seperti kebiasaan malas, lupa, dan lain-lain. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu sehingga perbedaan tingkat pendidikan mengakibatkan perbedaan pengetahuan dan perilaku pencegahan anemia. Tidak hanya itu seseorang yang tingkat pendidikannya rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai baru yang diperkenalkan (Nuriyanti, et al, 2022).

3. Tingkat Pengetahuan Ibu Batita Sesudah diberikan Media Booklet tentang Status Gizi Anak Usia 1-3 tahun di UPTD Puskesmas Bendosari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan tentang status gizi anak usia 1-3 tahun setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet adalah 83,2% (baik). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Yumaeroh dan Susanti (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar dalam kategori baik yaitu 25 orang (78,1%). Penelitian Nuriyanti, et al (2022) juga menyebutkan bahwa setelah diberikan media booklet, ibu memiliki pengetahuan gizi dengan kategori baik (93,3%).

Peningkatan pengetahuan responden disebabkan oleh diterimanya informasi oleh responden selama promosi kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk

meningkatkan kemampuan seseorang dan membuat keputusan yang tepat sehubungan dengan pemeliharaan kesehatan, sehingga berdasarkan pengalaman diperoleh dapat bermanfaat dalam mempengaruhi kebiasaan, sikap dan pengetahuan seseorang (Fitriani, dan Achmad, 2017).

4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gizi Batita Melalui Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Batita tentang Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun di UPTD Puskesmas Bendosari

Peningkatan pengetahuan yang dialami ibu setelah mengikuti pendidikan kesehatan disebabkan oleh pendidikan kesehatan dengan media booklet dapat berjalan secara efektif dan pemilihan media booklet juga tepat. Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting karena dapat memudahkan dalam menerima materi. Media booklet merupakan salah satu media yang efektif untuk membantu peserta pendidikan kesehatan untuk memahami

materi yang disampaikan (Sari, et al., 2020). Booklet merupakan media komunikasi yang menyampaikan pesan yang ditulis menggunakan kalimat sederhana, singkat, dan penggunaan huruf sesuai, serta dikemas dengan menarik. Keunggulan media booklet, yaitu klien dapat menyesuaikan diri belajar mandiri, pengguna dapat melihat isinya pada saat santai, informasi dapat dibagi dengan keluarga dan teman, mengurangi kebutuhan mencatat, serta dapat dibuat secara sederhana dengan biaya relatif murah, awet, dan daya tampung lebih luas (Laksmningsih, 2016).

Media booklet dipilih sebagai media pendidikan kesehatan karena mampu menyebarkan informasi dalam waktu relative singkat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan pola asuh ibu pada balita stunting. Dalam menyampaikan bahan, materi, atau pesan kesehatan, petugas kesehatan membutuhkan media atau alat bantu yang sering disebut sebagai

alat peraga karena berfungsi untuk membantu dan memperagakan sesuatu di dalam proses promosi kesehatan (Faiqoh, 2021).

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Karakteristik ibu dengan batita di Puskesmas Bendosari antara lain mayoritas berusia 21-34 tahun (73,3%), berpendidikan SMA (60,0%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (50,0%).
- b. Tingkat pengetahuan ibu tentang status gizi anak usia 1-3 tahun sebelum dilaksanakan pendidikan kesehatan dengan booklet mayoritas termasuk dalam kategori cukup yaitu 13 orang atau 43,3%.
- c. Tingkat pengetahuan ibu tentang status gizi anak usia 1-3 tahun setelah dilaksanakan pendidikan kesehatan dengan booklet mayoritas termasuk dalam kategori baik yaitu 24

responden atau 80,0%.

- d. Terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kesehatan dengan media booklet dengan pengetahuan ibu batita tentang status gizi anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Bendosari Kabupaten Sukoharjo (*p value* $0,000 \leq 0,05$).

2. Saran

- a. Bagi Institsuti Pendidikan Kebidanan
Institisi Pendidikan Kebidanan agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan pada pendidikan kebidanan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang gizi anak usia 1-3 tahun dengan media booklet.
- b. Bagi Tenaga Kesehatan
Tenaga kesehatan diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mendukung pelaksanaan pelayanan pendidikan kesehatan kepada ibu Batita tentang

gizi anak usia 1-3 tahun melalui penerapan pendidikan kesehatan dengan media *booklet*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel-variabel yang berhubungan peningkatan pengetahuan tentang gizi anak usia 1-3 tahun.

d. Bagi Responden Penelitian

Diharapkan para responden bisa menerapkan pengetahuan yang didapat dengan lebih memperhatikan pemilihan makanan yang dikonsumsi agar bisa meningkatkan gizi anak usia 1-3 tahun.

Kehidupan di Muka Bumi Kelas X di SMA Negeri 12 Semarang Tahun 2015. *Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*

Anggraeni, D.M & Saryono. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika

Apriliani SL, Nikmawati EE, Yulia C. (2019) Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*. 2019;8(2).

Aqib, Zainal. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya

Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Badan Pusat Statistik (2019). *Laporan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta.

Bagus, I & Rai, N. 2016. *Asthma Meeting: Comprehensive Approach of Asthma*. Divisi Paru Bagian/SMF Ilmu Penyakit Dalam FK UNUD/RSUP Sanglah

Bainuan, L. D., (2015). Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dalam pemilihan kontrasepsi Iud. *Midwifery*, pp. 25-30.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani dan Wirjatma. (2016). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Cetakan ke-3. Jakarta : Prenadamedia.

Andreansyah. (2015). Pengembangan *Booklet* Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Materi Dinamika Litosfer dan Pengaruhnya terhadap

- Budiman & Riyanto, A. (2016), *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Faiqoh, (2021). Efektivitas Penggunaan Media *Booklet* Dibandingkan Dengan Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Variasi Menu Mp-Asi Pada Ibu Balita. *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Fitriani, H. dan Achmad. (2017). Pengaruh Intervensi Relaksasi Otot Progresif terhadap *Dismenore* Primer pada Remaja. *Faletahan Health Journal* 4(3):2-151
- Hapsari, N. D., Toenlio, A. J., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Augmented Reality Video Sebagai Suplemen Pada Modul Bahasa Isyarat. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 185-194
- Hasanah, H. (2016). Pemahaman Kesehatan Reproduksi bagi Perempuan. *Jurnal SAWWA*. Volume 11 Nomer 2
- Hasnani, F. (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Akseptor dalam Memilih Alat Kontrasepsi Suntik*. Quality : Jurnal Kesehatan Vol. 13 No. 1, Mei 2019 e ISSN 2655-2434 (online).
- Indiarti, M.T. (2017). *219 Tips Agar Cepat Hamil*. Jakarta :
- Elmatera.
- Irawati, H dkk (2019). Pengaruh *Booklet* terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin terkait Pencegahan Risiko Kehamilan di Kabupaten Pematang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. Volume 7 Nomer 2
- Item, DR; Dary; dan Mangalik, G. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dan Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Keperawatan* Volume 13 Nomor 2, Juni 2021
- Jamaludin (2022). Pengaruh Edukasi Zat Gizi Melalui *Booklet* Pada Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Balita Wasting Di Wilayah Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus. *CENDEKIA UTAMA Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*. Vol 11, No 3 Oktober, 2022
- Kemenkes RI (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes RI. (2016). *Pusat Data dan Informasi Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan: Kemenkes RI
- Kemenkes RI. (2018). *Pusat Data dan Informasi Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan: Kemenkes RI
- Kostania, G. dkk (2020) Pengembangan *Booklet*

- Pranikah Sebagai Media Informasi dalam Pelayanan Kesehatan untuk Calon Pengantin. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. Volume 11 Nomer 2
- Laksmningsih NM. (2016) *Pengaruh Pendidikan Asi Eksklusif Dengan Booklet Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi Usia 0-4 Bulan Terhadap Pemberian Asi Eksklusif*. Universitas Udayana Denpasar. *Journal of Economics and Finance*. Universitas Udayana Denpasar. Vol. 3 2016.
- Manuaba (2012). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: ECG Megasari, Miratu dkk. (2015). *Panduan Asuhan Kebidanan I*. Ed 1. Yogyakarta: Deepublish
- Nabila (2021) Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Putri Tentang Persiapan Kehamilan Pertama di KUA Kecamatan Senen Periode Januari- Februari 2021. *KTI. Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta*
- Nadiya dan Rahma (2020). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media *Booklet* Pada Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Pada Masa Kehamilan Di Desa Pulo Kition Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol. 6 No. 1 April 2020
- Notoatmodjo, (2014). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nuriyanti, R; Purnamasari, WM; dan Wulandara, Q. (2022). Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Gizi Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang Tahun 2021. *Journal of Midwifery Information (JoMI)*. 30-09-2022
- Nurmayasari, dkk (2019) Pengaruh Pendidikan Antenatal Dengan Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Dan Kesiapan Ibu Hamil Usia <20 Dalam Menghadapi Kehamilan. *Jurnal Midwifery Update (MU)*. Volume 3 Nomer 1
- Pratignyo (2014). *Yoga Ibu Hamil*. Depok : Pustaka Bunda
- Prawirohardjo, (2014). *Ilmu Kebidanan Sarwono*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Ratna. (2010). *Pentingnya Menjaga Organ Kewanitaan*. Jakarta: Indeks Saifuddin, AB. (2013). *Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka Sarwono

- Prawirohardjo
Riset Kesehatan Dasar. (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Rusilanti DM, Yulianti Y. (2015). *Gizi dan Kesehatan Anak Pra Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sari, L; Widiasih, R; dan Hendrawati. (2020). Gambaran Status Gizi Ibu Hamil Primigravida Dan Multigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Mulya Kabupaten Garut. *Jurnal Keperawatan Komprehensif* Vol. 6 No.2, Juli 2020: 121-131
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, Ari. (2013). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Salemba Medika
- Sulistiyawati, dkk. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika
- Supariasa, I. D., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sururin & Muslim, M. (2020). *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin*. Jakarta. PP Fatayat
- Susanti D. dkk (2018) Pengaruh Pendidikan Kesehatan
- Pranikah Terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin di Lubuk Begalung Padang. *Jurnal Sehat Mandiri*. Volume 13 Nomer 2
- Syafrudin (2015). *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). 2017. *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta Pusat: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia
- Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Wawan dan Dewi, (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Yumaeroh, F; dan Susanti, D (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Personal Hygiene saat Menstruasi di SMPN 1 Gamping. *Media Ilmu Kesehatan* Vol. 8, No. 3, Desember 2019.